



### **3.3 Jenis Dan Teknik Pengambilan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara kepada responden, data yang dikumpulkan terdiri dari: identitas petani, luas lahan, pola tanam dua musim terakhir, teknis budidaya.
2. Data Sekunder, data yang diperoleh dari literatur-literatur dan studi pustaka melalui dokumen, terbitan, ataupun publikasi dari instansi terkait.

### **3.4 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel**

#### **3.4.1 Definisi**

1. Petani sayuran adalah petani yang membudidayakan sayuran selama satu tahun terakhir.
2. Pola tanam adalah suatu pola bercocok tanam selama setahun yang terdiri dari tiga kali tanam dari satu atau beberapa jenis tanaman secara diversifikasi.
3. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi besarnya volume produksi.
4. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh besarnya volume produksi.
5. Biaya Total adalah hasil penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel.
6. Penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diperoleh dari usahatani selama satu periode diperhitungkan dari hasil penjualan atau penaksiran kembali.
7. Pendapatan adalah selisih dari pendapatan kotor dengan biaya mengusahakan.
8. Distribusi pendapatan yaitu sebaran pendapatan usahatani diversifikasi selama satu tahun.
9. Kontribusi pendapatan yaitu jumlah pendapatan per komoditas dibagi dengan jumlah pendapatan dalam satu tahun.

### 3.4.2 Operasional Variabel

Operasional Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015).

Ada beberapa biaya yang harus diukur dalam menganalisis pendapatan usahatani, diantaranya:

- 1) Biaya Tetap yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari:
  - a. Sewa lahan yang dihitung dalam satuan (Ha) dan dinilai dalam satuan rupiah per tahun (Rp/tahun).
  - b. Penyusutan alat yang digunakan dalam proses produksi dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 2) Biaya Variabel yang dianalisa dalam penelitian ini adalah:
  - a. Benih dihitung dalam satuan gram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/gram)
  - b. Pupuk kandang yang digunakan adalah kotoran hewan yang dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
  - c. Pupuk organik yang digunakan adalah pupuk organik pabrikan dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
  - d. Pupuk anorganik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:
    - Pupuk Phonska dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
    - Pupuk NPK dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
  - e. Kapur yang digunakan adalah kapur dolomit yang dinyatakan dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
  - f. Plastik mulsa dihitung dalam satuan meter dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/meter).
  - g. Ajir yang digunakan adalah dari bambu yang dihitung dalam satuan batang dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Batang).

- h. Benang/tali yang dinyatakan dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/Kg).
  - i. Pestisida yang digunakan adalah zat untuk mengendalikan hama dan penyakit dengan dihitung dalam satuan mililiter dan gram. Dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
  - c. Tenaga kerja yang digunakan terdiri dari pria dan wanita. Besar biaya yang dikeluarkan untuk membayar tenaga kerja, dihitung dengan satuan hari kerja pria (HKP) dan dinilai dengan satuan rupiah (Rp).
- 3) Penerimaan, hasil perkalian jumlah produksi (Kg) dengan harga jual dinyatakan dengan rupiah (Rp/Kg).
  - 4) Pendapatan, selisih antara penerimaan dengan biaya total yang dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).

### 3.5 Kerangka Analisis

Analisis pendapatan usahatani akan menggambarkan secara kuantitatif pendapatan yang diperoleh petani dari berusahatani sayuran. Variabel-variabel yang akan dianalisis pada usahatani sayuran yaitu biaya, penerimaan, pendapatan. Perhitungan analisis usahatani tersebut menggunakan penjabaran rumus dari Soekartawi (1995), dengan uraian sebagai berikut:

#### 1. *Total Cost* (Biaya Total)

$$TC = \sum FC + \sum VC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (Biaya Total)

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variable Cost* (Biaya variabel)

#### 2. *Revenue* (Penerimaan)

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue* (penerimaan total)

Y = Jumlah Produksi

Py = Harga per unit (Harga Sayur Dalam Rupiah Perkilogram)

3. *Income* (Pendapatan)

$$I = \sum TR - \sum TC$$

Keterangan:

$I$  = *Income* (pendapatan)

$TR$  = *Total Revenue* (Penerimaan Total)

$TC$  = *Total Cost* (Biaya Total)

4. Rumus kontribusi pendapatan usahatani sayuran terhadap pendapatan usahatani:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Per komoditas}}{\text{Jumlah Pendapatan Dalam Satu Tahun}} \times 100\%$$